

PENGARUH DAKWAH KAJIAN LAPAS TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA ISLAM

Yogi Arya Pratama^{1*}, Daryanto Setiawan², Candra Gunawan³

Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 1*23

Email: yogiaryapratama97@gmail.com¹

Keywords

*Prison Sermons,
Improvement of
Islamic Religion,
Lubuk Pakam
Penitentiary.*

Abstrak

The purpose of this study is to answer the research question: Is there an influence of Lapas Isyrafu Ad-Dakwi Yayasan ArRisalah Alkhairiyah's prison sermons on the improvement of Islamic religious knowledge of inmates at Class II B Lubuk Pakam Penitentiary? This research was conducted due to the increasing Islamic religious knowledge of inmates at Class II B Lubuk Pakam Penitentiary. The population of this study is all inmates who attend prison sermons at the Class II B Lubuk Pakam Penitentiary with a sample size of 40 people. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale. Research data was processed and analyzed using the Spearman Rank correlation method. To facilitate the process, SPSS version 24.0 was used. The results of the analysis showed that there was a significant influence between the prison sermon variable and the improvement of Islamic religious knowledge variable. This result indicates that sermons have a strong influence on the improvement of Islamic religion at the Lubuk Pakam Penitentiary.

*Dakwah Lapas,
Peningkatan Agama
Islam, Lapas Lubuk
Pakam.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan masalah yang dituju, yaitu: Adakah Pengaruh Dakwah Lapas Isyrafu Ad-Dakwi Yayasan ArRisalah Alkhairiyah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan Kelas II B Lubuk Pakam? Penelitian ini dilakukan karna meningkatnya pengetahuan agama Islam warga binaan kelas II B Lubuk Pakam. Populasi penelitian ini adalah seluruh warga binaan yang mengikuti dakwah kajian lapas di Lembaga Perasyarakatan Kelas II B Lubuk Pakam dengan jumlah sampel 40 orang. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik sampling purposive. Instrumen penelitian ini menggunakan koesioner dengan skala likert. Data penelitian diolah dan dianalisis dengan metode korelasi Spearman Rank. Untuk mempermudah dibantu dengan spss versi 24.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dakwah kajian lapas dengan variabel peningkatan pengetahuan agama Islam. hasil ini menunjukkan bahwa dakwah memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan agama Islam di Lapas Lubuk Pakam.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan pada jurnal ilmiah adalah bagian awal dari artikel yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang topik yang dibahas. Bagian ini mencakup beberapa elemen penting:

Di tengah zaman yang dipenuhi berbagai bentuk kemaksiatan, dakwah Islamiyah menjadi salah satu kewajiban penting bagi umat Islam untuk menyeru manusia kepada jalan yang diridhai Allah, baik kepada sesama muslim maupun kepada mereka yang belum mengenal Islam. Dakwah merupakan proses penyampaian nilai-nilai agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, seperti yang ditegaskan dalam sabda Rasulullah ﷺ, "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat" (HR. Bukhari no. 3461). Hadis ini menekankan urgensi menyebarkan ajaran Islam agar umat manusia dapat hidup sesuai dengan petunjuk Ilahi. Pada masa kini, dakwah memegang peran penting dalam perkembangan agama Islam, khususnya melalui organisasi seperti Yayasan Ar Risalah Alkhairiyah, yang berpusat di Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara. Yayasan ini didirikan dengan visi menjadi lembaga dakwah terkemuka di Sumatera Utara melalui program-program unggulan berbasis pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Salah satu program unggulan yayasan ini adalah Al-Isyrafu Ad-Dakwi, yang meliputi berbagai kegiatan dakwah lapangan, termasuk koordinasi khutbah Jumat, taklim di masjid, kegiatan di rumah Al-Qur'an, serta kajian di lembaga pemasyarakatan (Lapas). Program kajian Lapas, khususnya di Lapas Kelas II B Lubuk Pakam, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam warga binaan. Kegiatan ini meliputi pembelajaran fiqh ibadah, aqidah, dan pengajaran membaca Al-Qur'an. Sebelum mengikuti program, banyak warga binaan yang tidak mengetahui dasar-dasar agama Islam, seperti tata cara salat dan thaharah. Namun, setelah mengikuti kajian ini, mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, memahami tata cara ibadah yang sesuai sunnah, dan mengamalkannya secara benar.

Kajian Lapas tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter warga binaan agar lebih baik, beriman, dan bertakwa kepada Allah. Program ini membuktikan bahwa dakwah dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan kehidupan warga binaan, membantu mereka menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan mempersiapkan diri kembali ke masyarakat. Dengan

adanya program ini, terlihat perubahan positif pada perilaku warga binaan yang kini lebih semangat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam. Hal ini mencerminkan pentingnya dakwah sebagai sarana pembinaan spiritual dan moral, sebagaimana diamanatkan dalam Al-Qur'an (Q.S. Ali Imran: 104) untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel independen, yaitu dakwah kajian Lapas Al-Isyrafu Ad-Dakwi, dan variabel dependen, yaitu peningkatan pengetahuan agama Islam. Pendekatan ini didasarkan pada paradigma positivisme yang mengutamakan pengujian hipotesis menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B, yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung selama periode September 2023 hingga Mei 2024, mencakup seluruh tahapan mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh warga binaan Lapas Kelas II B Lubuk Pakam, yang berjumlah 1.322 orang. Sampel penelitian terdiri dari 40 orang warga binaan yang secara aktif mengikuti dakwah kajian yang diselenggarakan oleh Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan kriteria partisipasi dalam kajian dakwah.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah dakwah kajian Lapas, yang diukur melalui tiga aspek utama: (1) fiqih ibadah, meliputi pemahaman tentang thaharah, shalat, dan puasa; (2) Al-Qur'an, meliputi tajwid, makharijul huruf, sifatul huruf, dan aturan membaca Al-Qur'an; serta (3) tauhid, meliputi keikhlasan dalam beribadah, iman kepada Allah, malaikat, dan hari akhir. Variabel dependen (Y) adalah peningkatan pengetahuan agama Islam, yang diukur melalui indikator pemahaman tentang fiqih ibadah, bacaan Al-Qur'an, dan tauhid.

Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan tiga jenis instrumen. Instrumen utama adalah angket yang dirancang dalam model skala Likert dengan empat opsi jawaban untuk setiap pertanyaan. Selain itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari penanggung jawab kegiatan dakwah. Sebagai pelengkap, studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait yang relevan.

Penyusunan Instrumen

Penyusunan kuesioner menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan nilai skor 1 hingga 4. Untuk pertanyaan positif, penilaian dimulai dari sangat setuju (SS) dengan skor 4 hingga tidak setuju (TS) dengan skor 1. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, pemberian skor dilakukan secara terbalik, sehingga SS diberi nilai 1 dan TS diberi nilai 4.

Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Pada uji validitas, dari 20 pertanyaan pada variabel X, sebanyak 15 dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0.361$ $r_{hitung} > 0.361$, sementara pada variabel Y, dari 18 pertanyaan, 17 dinyatakan valid. Dengan demikian, total 32 butir pertanyaan dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.823, yang termasuk kategori sangat reliabel, sedangkan instrumen variabel Y juga memenuhi kriteria reliabilitas yang memadai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditulis dengan menggunakan Font cambria 12 pt, spasi 1,5 spacing after 6 pt. Merupakan hasil pemaparan dari hasil penelitian yang telah diperoleh yang dimuat atau dibahas dalam bentuk hasil analisis komparatif atau studi deskriptif dan lain sebagainya sesuai dengan penelitian yang anda lakukan. Hasil dipaparkan secara logis dan memuat relevansi yang bersifat integral dengan konteks literatur sebagai bahan kajian yang dilakukan secara nyata untuk mendukung setiap hasil penelitian yang telah anda peroleh.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Normalitas data merupakan prasyarat penting dalam analisis parametrik karena data yang terdistribusi normal lebih dapat mewakili

populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov melalui software SPSS versi 24.0.

Hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho: Data berdistribusi normal (jika nilai signifikansi $> 0,05$).

Ha: Data tidak berdistribusi normal (jika nilai signifikansi $< 0,05$).

Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	Signifikansi
X dan Y	0.002

Berdasarkan hasil uji, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.002, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel X (Dakwah Kajian Lapas) dan variabel Y (Peningkatan Pengetahuan Agama Islam) tidak berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jika hubungan linear ditemukan, metode analisis regresi linear dapat digunakan.

Hipotesis uji linearitas adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh dakwah kajian Lapas Al-Isyrafu Ad-Da'wi terhadap pengetahuan agama Islam warga binaan.

Ha: Ada pengaruh dakwah kajian Lapas Al-Isyrafu Ad-Da'wi terhadap pengetahuan agama Islam warga binaan.

Hasil uji linearitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Signifikansi
Combined	1085.692	14	77.549	1.758	0.106
Linearity	879.773	1	879.773	19.735	0.000
Deviation from linearity	214.919	13	16.532	0.375	0.966
Total	2188.775	39			

Berdasarkan tabel, nilai F untuk deviasi dari linearitas adalah 0.375 dengan signifikansi 0.966. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah linear.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menilai tingkat kekuatan hubungan antara variabel X (Dakwah Kajian Lapas) dan variabel Y (Peningkatan Pengetahuan Agama Islam) menggunakan korelasi Spearman Rank karena data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Korelasi Spearman Rank Non-Parametrik

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi (2-tailed)	N
Dakwah Kajian Lapas	1.000		40
Peningkatan Pengetahuan Agama	0.652	0.000	40

Hasil uji menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,652, yang berada dalam interval 0,600–0,799, sehingga dapat dikategorikan sebagai hubungan yang kuat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Dakwah Kajian Lapas dan Peningkatan Pengetahuan Agama Islam.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X (Dakwah Kajian Lapas Al-Isyrafu Ad-Da'wi) dan variabel Y (Peningkatan Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan). Pengaruh ini dinilai kuat berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,652.

Pengukuran dakwah kajian lapas dilakukan melalui indikator dakwah bil-lisan (dakwah melalui lisan), sedangkan peningkatan pengetahuan agama Islam melibatkan tiga indikator utama: Fiqih Ibadah, Ilmu Al-Qur'an, dan Tauhid. Berdasarkan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response), dakwah sebagai stimulus mampu menciptakan respons berupa peningkatan pengetahuan agama Islam warga binaan.

Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 42,5%, sedangkan sisanya, 57,5%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang, antara lain:

- A. Kejujuran dan kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner tidak dapat dijamin, sehingga memungkinkan adanya jawaban yang kurang sesuai.
- B. Kemungkinan ketidakpahaman responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner dapat memengaruhi validitas jawaban.
- C. Keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, wawasan, literatur, dan waktu penelitian menjadi tantangan yang memengaruhi hasil penelitian.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah kajian Lapas Al-Isyrafu Ad-Dakwi Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam warga binaan kelas II B Lubuk Pakam, dengan nilai korelasi 0,652 yang menunjukkan hubungan kuat. Hasil pengujian Spearman Rank menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi dakwah kajian lapas terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam sebesar 42,5%, sementara 57,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan efektivitas dakwah kajian lapas dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di kalangan warga binaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, A. L. (n.d.). Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap.
- Abidin, Z. (2020). Fiqih Ibadah. CV Budi Utama.
- Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. (1964). Minhajul Muslim. Madinah Al-Munawarah.
- Al-Utsaimin, M. B. S. (n.d.). Al-Aqidah Wa Al-Adyan Wa Al-Ijtihad Al-Mu'aqiroh. Riyadh: Al-Mamlakah Al-Arobiyah As-Syu'udiyah.
- Ali, M. D. (n.d.). Pendidikan Agama Islam.
- Amin, M. (1997). Dakwah Islam Dan Pesan Moral. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Ar-risalah, Y. (n.d.). No Title. Retrieved from <https://yayasanarrisalah.com/ind>
- Ardial. (2014). Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalimunthe, S. A. Q. (2023). Terminologi dakwah dalam perspektif Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Departemen Agama RI. (n.d.). Al-Qur'an Dan Terjemahan. Syaamil Qur'an.
- Hasibuan, S. (2020). Dakwah pada narapidana Lapas Kelas II B Penyambungan. Stain Madinah.
- Irianto, A. (2009). Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya. Jakarta: Kencana.

- Ismail, A. A. M. B. (2000). Sahih Bukhori. Riyad: Darussalam.
- Kholil, S. (2006). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Masroni, S. (2021). Pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.
- Munir, W., & Illahi, W. (2006). Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, I. (1250). Al-Arbain An-Nawawiyah. Syam.
- Pakam, L. (2024). Visualisasi data kependudukan Kementerian Dalam Negeri. Retrieved from www.dukcapil.kemendagri.go.id
- Polah, W. I., & Hefri, H. (2012). Pengantar Sejarah Dakwah. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Samosir, D. (1992). Fungsi Penjara Dalam Sistem Pemindaan Di Indonesia. Jakarta: PT Erlangga.
- Saragih, J. B. (2021). Kebijakan hukum pidana dalam pemberian asimilasi bagi narapidana lembaga pemasyarakatan kelas II B Lubuk Pakam. Universitas Medan Area.
- Septian, R. (2024). Ketua Koordinator Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah Kabupaten Deli Serdang. Wawancara pribadi.
- Setiawan, D. (2020). Pengaruh komunikasi kelompok, penggunaan media sosial dan search engine terhadap akhlak siswa sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pancur Batu. Disertasi.
- Setioningsih, W. A. (2022). Efektivitas Pembinaan Mental Warga Binaan Lapas Kelas IIB Gunung Sugih Oleh Penyuluh Agama Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.
- Soenarto, A. (1988). Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap. Jakarta: Bintang Terang.
- Sofyan Siregar. (2014). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Warisman, S. S. (n.d.). Yayasan: Pengertian Dan Cara Mendirikannya. Infiniti Blog.
- WBP Lapas Lubuk Pakam. (2024). Retrieved from <https://lapaslubukpakam.kemenkumham.go.id>
- Zahroh, N. F. (2017). Pengaruh bimbingan agama terhadap tingkat resiliensi warga binaan lembaga pemasyarakatan narkoba kelas II A Cipinang Jakarta Timur.